

Senin, 08 Januari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Cuplikan Berita - Prudential Syariah Sa-lurkan Klaim Rp1,6T
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja Prudential Syariah
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	05/01/2024
Sentimen	positive



Judul	Laba Bersih Sinar Mas Multiartha Tumbuh 40%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja SMMA, Kontribusi MSIG Life Besar
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	05/01/2024
Sentimen	positive

Laba Bersih Sinar Mas Multiartha Tumbuh 40%

NERACA

Jakarta - Di kuartal tiga 2023, PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1,438 triliun atau naik 40,8% dibanding periode sama tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,021 triliun. Hasil itu mengangkat laba bersih per saham dasar ke level Rp226 per lembar pada akhir September 2023, sedangkan di akhir September 2022 berada di level Rp178 per helai. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dirilis di Jakarta, kemarin.

Pertumbuhan laba bersih perseroan bertolak belakang dengan pendapatan yang sebaliknya terkoreksi 24,7% secara tahunan menjadi Rp18,96 triliun pada akhir kuartal III 2023. Pemicunya, pendapatan penjaminan asuransi melorot 34,2% menjadi Rp12,045 triliun. Senasib, pendapatan administrasi dan komisi menyusut 21,08% menjadi Rp494,1 miliar.

Kemudian pendapatan bunga dan bagi hasil tumbuh 7,3% secara tahunan menjadi Rp4,4 triliun pada akhir September 2023. Senada, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manager investasi naik 12,2% menjadi Rp420,6 miliar. Bahkan, emiten jasa keuangan grup Sinarmas ini mulai membukukan pendapatan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasikan sebesar Rp373,9 miliar selama sembilan bulan 2023. Sedangkan di periode sama tahun 2022 nihil.

Menariknya, SMMA dapat menekan beban sedalam 27,9% secara tahunan menjadi Rp17,328 triliun pada akhir September 2023. Pendorongnya, beban penjaminan asuransi turun 40% menjadi Rp11,457 triliun. Alhasil, laba sebelum pajak naik 47,4% secara tahunan menjadi Rp1,632 triliun pada akhir kuartal III 2023.

Sementara itu, jumlah kewajiban berkurang 2,2% dibanding akhir tahun 2022 menjadi Rp88,54 triliun pada akhir September 2023. Pada sisi lain, total ekuitas bertambah 7,6% dibanding akhir tahun 2022 menjadi Rp25,4 triliun pada akhir kuartal III 2023. Sebelumnya, Direktur SMMA, Felix seperti dikutip Kontan pernah bilang, tahun ini perseroan tidak menutup kemungkinan akan menyuntikkan dana untuk operasional lini bisnis asuransi. Mengingat lini bisnis asuransi sebagai penyumbang terbesar laba SMMA hingga September 2023.

Disampaikannya, suntikan dana sangat mungkin saja terjadi. Meskipun demikian, dia bilang semua itu tergantung keperluan yang dibutuhkan untuk masing-masing bisnis usaha, termasuk asuransi. "Jadi, kami enggak bisa menentukan mau investasi ke suatu perusahaan, lalu perusahaan tersebut harus langsung memakai dana itu. Kami tidak seperti itu," ujarnya.

Felix menyebut, SMMA juga tak akan langsung memberikan dana begitu saja kepada lini bisnis perusahaan. Menurutnya, harus ada sejumlah hal yang dipertimbangkan sebelum memberikan dana, seperti cost dan benefitnya. "Hal itu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan kami," ungkapnya.

Berdasarkan data perusahaan pada paparan publik, kontribusi net income PT Asuransi Sinar Mas terhadap SMMA hingga September 2023 sebesar Rp496,31 miliar. Adapun kontribusi net income PT Asuransi Simas Jiwa terhadap SMMA hingga September 2022 sebesar Rp125,05 miliar. © bnti

Judul	Prudential Syariah Salurkan Klaim Rp1,6 T
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pembayaran Klaim Prudential Syariah
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	05/01/2024
Sentimen	positive

Prudential Syariah Salurkan Klaim Rp1,6 T

NERACA

Jakarta - Prudential Syariah sejak berdiri sebagai entitas terpisah dari perusahaan induk PT Prudential Life Assurance sekitar 1,5 tahun lalu hingga akhir kuartal ketiga 2023 telah menyalurkan klaim sebesar Rp1,6 triliun. Menurut Chief Financial Officer Prudential Syariah Paul S. Kartono, dari jumlah yang tersalurkan itu sebanyak 79 ribu peserta telah terbantu dengan klaim tersebut.

"Kami bersyukur atas kepercayaan masyarakat Indonesia kepada Prudential Syariah dalam menyediakan pilihan proteksi yang komprehensif," katanya melalui keterangan tertulis, kemarin. Dikatakannya, perusahaan berhasil mempertahankan hasil kinerja keuangan yang tetap tangguh pada kuartal ketiga 2023 yang tercermin dari Tingkat Solvabilitas (Risk Based Capital) Dana Perusahaan sebesar 3.866 persen.

Selain itu Tingkat Solvabilitas (Risk Based Capital) Dana Tabarru' sebesar 193 persen, lebih besar dari ketentuan minimal target internal yang ditetapkan oleh regulator. Paul menyatakan dalam asuransi jiwa Syariah, peserta memiliki Dana Tabarru' yang merupakan dana peserta yang dimiliki secara bersama-sama.

Jika ada salah satu peserta yang mengalami risiko tertentu, lanjutnya, maka dana Tabarru' ini akan diberikan dalam bentuk santunan kepada peserta yang diasuransikan. "Oleh sebab itu, peserta Prudential Syariah bukan hanya mendapatkan ketenangan dalam menghadapi risiko kehidupan, tetapi juga bisa saling membantu sesama anggota lainnya serta meraih keberkahan dalam hidup dengan prinsip-prinsip Syariah," katanya.

Pada kesempatan itu Paul juga menyatakan pihaknya memiliki komitmen untuk mempercepat literasi keuangan Syariah Indonesia dengan meluncurkan Sharia Knowledge Center (SKC) pada September 2022. Perusahaan juga melakukan kolaborasi strategis dengan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dalam memprakarsai Cetak Biru Asuransi Jiwa Syariah untuk dapat dimanfaatkan dan menginspirasi para pelaku industri asuransi jiwa Syariah dalam memasyarakatkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi Syariah di Indonesia.

Sementara itu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Syariah, tambahnya, pihaknya berkolaborasi dengan asosiasi, organisasi, maupun universitas seperti Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI), Nahdlatul Ulama (NU) beserta Fatayat NU, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) untuk menjangkau komunitas-komunitas muslim, maupun Institut Pertanian Bogor, dan UIN Imam Bonjol Padang. © hari/ant

Judul	Mengembalikan Kinerja Positif Perasuransian
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kiat Tingkatkan Profitabilitas Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	06/01/2024
Sentimen	positive

Mengembalikan Kinerja Positif Perasuransian

Kinerja industri asuransi jiwa dalam dua tahun terakhir masih berdarah-darah. Pendapatan premi melorot terkoyak oleh pembatasan aturan Otoritas Jasa Keuangan. Kondisi itu kontras dengan perusahaan asuransi umum yang mencatatkan rapor positif.

Hingga Oktober 2023 industri asuransi jiwa mencatatkan pendapatan premi terkontraksi sebesar 6,93% (*year-on-year*/YoY) dengan nilai sebesar Rp146,52 triliun. Kemungkinan sampai dengan akhir 2023, kinerja industri ini masih akan mencatatkan kurva kontraksi.

Kendati masih terkontraksi, tren dari September—Oktober mengalami perbaikan. Per September 2023, premi asuransi jiwa mengalami kontraksi sebesar 7,93% YoY senilai Rp132,04 triliun.

Industri asuransi nasional terbantu oleh kinerja asuransi umum dan reasuransi yang terpantau tumbuh positif sebesar 20,4% YoY menjadi Rp117,72 triliun pada Oktober 2023.

Secara akumulasi pendapatan premi industri asuransi selama Januari—Oktober 2023 mencapai Rp264,23 triliun. Nilai premi industri perasuransian meningkat 3,54% YoY.

Penurunan kinerja asuransi jiwa mulai terjadi pada 2022. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada 2022 menurun 5,3% menjadi Rp192,08 triliun. Padahal, pada periode yang sama premi asuransi umum tercatat tumbuh 15,3% menjadi Rp90,1 triliun.

Kondisi dua tahun terakhir kontras dengan 2021. Saat pandemi sedang memuncak, industri asuransi jiwa mampu menunjukkan pertumbuhan positif. Dari 58 perusahaan anggota AAJI, tercatat membukukan pendapatan premi Rp241,17 triliun atau naik 11,9%.

Merosotnya kinerja industri asuransi jiwa disebabkan penerbitan Surat Edaran NO. 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI) atau yang dikenal dengan *unit link*.

Aturan itu mendorong tiga aspek utama bagi pelaku industri asuransi jiwa, yaitu praktik pemasaran, transparansi informasi, dan tata kelola aset Paydi. Beleid ini dirilis buntut dari sejumlah masalah yang timbul dari penjualan *unit link*.

Penjualan *unit link* menawarkan gimmick imbal hasil tinggi, teta-

pi tidak sebanding dengan hasil investasi yang diperoleh perusahaan asuransi. Akibatnya, sejumlah perusahaan asuransi, seperti PT Asuransi Jiwa Jiwasraya (Persero) Tbk. hingga AJB Bumiputera, gagal bayar.

Banyak perusahaan asuransi yang dicabut izinnya karena mengalami masalah dalam menjalankan roda bisnisnya. Pada tahun lalu saja, OJK mencabut izin setidaknya empat perusahaan asuransi.

Menurut harian ini, sikap tegas OJK dalam membatasi 'obral' penjualan *unit link* dan pencabutan izin perusahaan asuransi patut diapresiasi. Industri ini, khususnya asuransi jiwa, seperti banyak yang terjebak pada 'skema ponzi'.

Skema penjualan produk asuransi yang berbalut investasi dengan menawarkan imbal hasil selangit ini seperti lingkaran setan. Harus ada keberanian untuk menghentikan, meskipun akhirnya banyak asuransi yang gulung tikar harus menanggung beban imbal hasil tinggi.

Pada tahun ini, ada harapan titik balik dari kinerja industri asuransi. Arah investasi perusahaan asuransi ini diperkirakan akan kembali pada jalur positif karena

dipengaruhi oleh proyeksi penurunan suku bunga.

Investasi perusahaan asuransi di surat berharga negara (SBN) kemungkinan tidak sekenjang tahun lalu, mengingat imbal hasil surat utang akan lebih rendah sebagai respons atas penurunan suku bunga.

Alhasil Industri asuransi berpotensi besar menambah porsi investasi di saham, reksadana, hingga penyertaan langsung. Mengingat return yang lebih menarik dibandingkan dengan SBN.

Akan tetapi, pengurangan eksposur investasi di SBN akan terbatas. Pasalnya ada peraturan OJK yang mewajibkan perusahaan asuransi menempatkan investasi di SBN minimal 30%.

Di sisi lain, perusahaan asuransi perlu memiliki kebijakan manajemen risiko yang *prudent* apabila mendiversifikasi investasi mereka ke sejumlah instrumen lain, demi melindungi nasabah dan portofolio investasi dari fluktuasi pasar.

Pemangku kepentingan, OJK dan asosiasi, perlu bergandengan tangan dalam mengawal roda bisnis industri asuransi agar kembali pada tren positif dengan melihat sinyal perbaikan pada perekonomian nasional. ■

Judul	Menilik Penguatan Fondasi Industri Perasuransian
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	OJK Berusaha Kuatkan Fondasi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	06/01/2024
Sentimen	positive

Menilik Penguatan Fondasi Industri Perasuransian

JAKARTA, ID – Industri perasuransian masih memiliki banyak celah yang harus segera diperbaiki agar tidak menghambat upaya pengembangan dan penguatan industri perasuransian ke depan. Berbagai target pun dicanangkan untuk dicapai tahun ini.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono mengatakan, dari perspektif pengaturan dan pengawasan, berbagai target utama yang akan dicapai pada 2024 antara lain, pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) khususnya di bidang aktuaria, manajemen risiko, manajemen investasi dan audit internal, serta penerbitan peraturan yang lebih komprehensif terkait pengembangan SDM sektor industri perasuransian.

"Pada fase tersebut, sasaran yang akan dicapai juga termasuk penguatan pengawasan produk asuransi termasuk di antaranya melalui pemeriksaan tematik terkait Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI) dan sosialisasi ketentuan terbaru terkait asuransi kredit," kata Ogi, di Jakarta, belum lama ini.

Selain itu, kata dia, ditargetkan pula persiapan akhir menuju implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 mulai 1 Januari 2025 sebagai langkah penting untuk mendorong penguatan kredibilitas sektor industri asuransi melalui penyediaan laporan keuangan yang lebih berkualitas, transparan, dan dapat diperbandingkan.

Saat ini, laporan keuangan yang digunakan perusa-

haan asuransi di Indonesia masih mengikuti regulasi dari PSAK 62 tentang Kontrak Asuransi dengan dilengkapi PSAK 28 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian dan PSAK 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa.

Sejalan dengan semangat untuk membangun sinergi bersama seluruh pemangku kepentingan, OJK telah meluncurkan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027 dengan mengambil tema *restoring confidence through industrial reform*.

Inisiatif OJK untuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan peta jalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepemilikan untuk bersama-sama merealisasikan berbagai target yang ditetapkan dalam peta jalan tersebut.

Semua dilakukan dalam rangka mewujudkan industri asuransi yang sehat, efisien dan berintegritas, memperkuat perlindungan konsumen dan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi.

Di tahap awal implementasi Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027 dimulai dengan penguatan fondasi sektor industri perasuransian pada 2023-2024. "Tahun 2023-2024 merupakan tahap awal dari implementasi peta jalan ini yang disebut dengan fase penguatan fondasi," ujarnya.

Ogi menjelaskan, fase penguatan fondasi bertujuan untuk memperbaiki celah



Ogi Prastomyono

“ Tahun 2023-2024 merupakan tahap awal dari implementasi peta jalan ini yang disebut dengan fase penguatan fondasi.

yang harus segera diselesaikan agar tidak menghambat upaya pengembangan dan penguatan industri perasuransian. Penguatan sektor industri perasuransian ini juga membuka peluang bagi sektor ini untuk mengejar ketertinggalannya dari negara-negara di Asia.

Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Adi Budiarso mengatakan, peluang yang didapatkan industri asuransi untuk bisa tumbuh lebih tinggi yakni sekitar empat kali lipat dari sekarang.

"Sebagai perbandingan, seperti yang sudah dilakukan negara Malaysia. Angka kapitalisasi dari premi dan aset asuransi umum, jiwa, termasuk BPJS kita totalnya itu baru di bawah 6% dari GDP. Malaysia itu sudah 60%, di mana 20% untuk asuransi," kata dia.

Untuk itu, lanjut dia, dibutuhkan banyak aktuaris yang bisa mendukung langkah tersebut. "Kita juga butuh

ketidaktelitian perlu dimitigasi secara optimal melalui penyelenggaraan kegiatan usaha secara prudent," kata Ogi.

Menurutnya, penyelenggaraan kegiatan usaha secara prudent harus didukung dengan fungsi manajemen risiko yang efektif, termasuk di antaranya penerapan tarif premi tingkat yang wajar, penerapan proses *underwriting* yang baik dan benar, pembentukan cadangan teknis yang memadai, dan pengelolaan investasi yang didukung dengan *asset liability management*.

Menurut International Monetary Fund (IMF), perkembangan ekonomi global diproyeksikan melambat dari 3% menjadi 2,9% pada 2024. Namun demikian, inflasi global diperkirakan mengalami normalisasi dan menuju target yang ditetapkan oleh otoritas moneter khususnya di beberapa negara maju. Tekanan yang muncul dari kenaikan tingkat suku bunga acuan di negara-negara maju berpotensi lebih rendah dibandingkan dengan 2023.

Sementara itu, dari perspektif domestik, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan relatif stabil di kisaran 5% meski dihadapkan pada potensi tekanan dari sisi kinerja ekspor di tengah tren penurunan harga komoditas. Namun demikian, secara umum risiko geopolitik masih cenderung tinggi khususnya menjelang penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu) di beberapa negara ekonomi utama dunia termasuk di Indonesia.

Mitigasi Ketidaktelitian Global

Ogi Prastomyono kemudian mengingatkan, sektor industri asuransi perlu melakukan mitigasi secara optimal terhadap dampak potensi ketidaktelitian global. "Khusus untuk sektor industri asuransi, dampak potensi

"Dengan mempertimbangkan berbagai prospek (*outlook*) perkembangan ekonomi global dan domestik tersebut, OJK mengharapkan kewaspadaan pelaku industri sektor jasa keuangan untuk dapat mengantisipasi potensi adverse scenario dan risiko ketidaktelitian yang masih cukup tinggi," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Djoniari mengatakan, OJK akan menjadikan program asuransi wajib (PAW) dan program penjaminan polis (PPP) sebagai program strategis di masa mendatang. Kedua program ini akan menjadi instrumen untuk meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia.

"Di dalam *roadmap* kita akan mengembangkan yang namanya asuransi wajib. Dengan adanya asuransi wajib ini nantinya kendaraan bermotor, mobil, wajib. Kalau sekarang kan nggak wajib," kata Djoniari, baru-baru ini.

Selain program asuransi wajib, OJK juga tengah mendorong penerapan program penjaminan polis (PPP) di mana nantinya program ini diatur dalam peraturan pemerintah, turunan dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan (UU P2SK).

"Confidence masyarakat itu lagi rendah terhadap industri asuransi, tapi akan kita restor dengan reform yang kita lakukan dan pemerintah juga, karena adanya program penjaminan polis itu," ujarnya.

Judul	Siasat Asuransi Tetap Cuan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Strategi Bisnis Berbagai Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	06/01/2024
Sentimen	positive

SIASAT ASURANSI TETAP CUAN

Sri Mas Sari
redaksi@bisnis.com

Perusahaan asuransi tetap gencar berinvestasi di instrumen pendapatan tetap seperti obligasi pada tahun ini, kendati dibayangi ekspektasi penurunan imbal hasil atau yield sejalan dengan pemangkasan suku bunga bank sentral.

Alokasi itu mengulang distribusi investasi tahun lalu, saat Bank Indonesia agresif menaikkan suku bunga yang diikuti dengan lompatan imbal hasil instrumen pendapatan tetap, termasuk surat utang pemerintah dan obligasi korporasi.

PT BNI Life Insurance (BNI Life), misalnya, tetap akan menempatkan investasi paling besar di instrumen *fixed income*, sama dengan tahun lalu.

Alasannya adalah perusahaan ingin memastikan keamanan investasi dan likuiditas dana, tetapi terus mengoptimalkan hasil investasi. Selain itu, perusahaan mengikuti panduan regulator agar minimal 30% investasi asuransi ditempatkan di Surat Berharga Negara (SBN).

"Kami masih akan tetap berinvestasi lebih banyak di instrumen pendapatan tetap, sekitar lebih dari 80%," kata Pti, Direktur Utama BNI Life Ezer Nainggolan kepada Bisnis, Jumat (5/1).

Sebagian besar investasi di instrumen pendapatan tetap tersebut akan ditempatkan di obligasi pemerintah.

Kendati *return* instrumen non-pendapatan tetap seperti saham akan lebih menarik tahun ini mengingat suku bunga telah mencapai puncaknya tahun lalu, BNI Life belum akan banyak melirik instrumen berisiko lebih tinggi itu.

Eben mengatakan penempatan investasi di saham kemungkinan hanya 10%. Sisanya 10% lagi akan ditaruh di pasar uang untuk menjaga likuiditas.

Dengan strategi itu, Eben menyebut perseroan tahun ini menargetkan pertumbuhan hasil investasi 8,6% dibandingkan dengan target tahun lalu.

Mengutip laporan keuangan BNI Life per November 2023, investasi perseroan paling banyak berada di SBN senilai Rp10,3

Perkembangan Investasi Industri Asuransi 2023 (Rp Triliun)

Bulan	Asuransi Jiwa	Asuransi Umum
Jan	518,14	93,73
Feb	517,84	94,34
Mar	514,68	95,38
Apr	515,24	95,81
Mei	515,41	96,83
Jun	516,74	97,04
Jul	520,53	97,96
Agst	520,53	98,82

Sumber: Statistik Asuransi OJK

September

Asuransi Jiwa

Rp511,82

Triliun

Asuransi Umum

Rp98,64

Triliun



Portofolio Investasi Asuransi Per Sep 2023 (Rp Miliar)

Instrumen Investasi	Asuransi Jiwa	Asuransi Umum
Deposito Berjangka	33.374	23.638
Sertifikat Deposito	-	47
Saham	142.707	4.806
Obligasi Keresnahan	34.887	10.608
MTN	6.360	297
SBN	154.556	32.820
Surat Berharga yang Diterbitkan Negara Selain RI	206	-
Surat Berharga yang Diterbitkan RI	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan Lembaga Multinasional	-	-
Reksa Dana	86.832	15.934
Efek Beragang Aset	177	38
DIRE	12	-
REPO	-	-
Peperiksaan Langsung	24.596	8.842
Tanah, Bangunan, atau Tanah dengan Bangunan	17.492	1.058
Pembayaran melalui Kerja Sama dengan Pihak Lain	361	237
Emas Murni	-	-
Pinjaman yang Dijanjikan dengan Hak	307	41
Pinjaman Polis	2.223	-
Obligasi Daerah	-	-
DIMFRA	219	-
Investasi Lain	2.709	269
TOTAL INVESTASI	511.821	98.635

triliun atau 46,6% dari total investasi, diikuti reksadana Rp6,17 triliun, dan obligasi korporasi Rp2,93 triliun.

Di urutan berikutnya, investasi di saham dialokasikan sebesar Rp1,65 triliun dan deposito berjangka Rp690 miliar.

Total investasi BNI Life per November 2023 mencapai Rp22,1 triliun dengan hasil investasi Rp1,3 triliun. Hasil investasi ini naik 7,79% dibandingkan dengan perolehan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp1,2 triliun.

Alokasi serupa juga dilakukan PT Asuransi BRI Life (BRI Life). Anak perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ini bahkan akan menempatkan hampir 80% investasinya pada Surat Utang Negara, sama seperti tahun lalu. Sisanya ditaruh pada reksa dana dan pasar uang.

Pti, Direktur Utama BRI Life I Dewa Gede Agung mengatakan komposisi itu berbeda dengan alokasi investasi oleh industri asuransi jiwa pada umumnya yang dominan menempatkan dana pada SUN dan saham.

Dewa memastikan BRI Life dalam kegiatan investasinya menerapkan prinsip aman, likuid, dan bisa mendukung profitabilitas perseroan.

"Pengelolaan balance sheet yang profesional dan akuntabel berdasarkan prinsip

Insurance Indonesia Choli Ridwan mengatakan pertimbangan perusahaan adalah karena kinerja IHSG pada tahun lalu relatif tertinggal (*lagging*) dari performa indeks saham Amerika Serikat dan regional.

Oleh karena itu, lanjutnya, Tokio Marine optimistis menatap 2024 dengan pertimbangan suku bunga Federal Reserve sudah mencapai puncak, yang diperkirakan diikuti dengan penurunan pada semester II/2024 dan berdampak pada biaya dana yang lebih murah sehingga ekonomi lebih bergairah.

SBN DOMINAN

Alokasi penempatan investasi asuransi di instrumen pendapatan tetap meningkat tahun lalu di tengah suku bunga Bank Indonesia yang tinggi.

Investasi asuransi jiwa di SBN per September 2023 mencapai Rp154,6 triliun atau 30,2% dari total investasi asuransi jiwa Rp511,8 triliun, obligasi korporasi Rp34,9

triliun (6,8%), dan medium-term notes (MTN) Rp6,4 triliun (1,3%) (Lihat infografik).

Dibandingkan dengan 2022, alokasi investasi asuransi jiwa di SBN hanya Rp137,1 triliun atau 26,5% dari total investasi Rp517,1 triliun, obligasi korporasi Rp33,4 triliun (6,4%), dan MTN Rp7,8 triliun (1,5%)

Deputi Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Persiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila mengatakan regulator mendorong perusahaan asuransi untuk menyesuaikan kebijakan investasinya berdasarkan karakteristik kewajiban perusahaan, durasi, dan kualitas aset yang dipilih, serta aspek likuiditas meskipun ada perubahan selera risiko di tengah prediksi penurunan suku bunga.

Dengan demikian, perusahaan akan mampu membayar semua kewajiban yang jatuh tempo. "Kami mendorong perusahaan-an untuk secara aktif memonitor proses *assets-liabilities matching*," katanya saat dihubungi.

OJK juga mendorong perusahaan asuransi untuk mempertimbangkan proyeksi kondisi perekonomian, baik domestik maupun global. Menurut Iwan, meskipun ekonomi 2024 diprediksi mulai lebih jelas, dampaknya masih belum pasti.

Regulator juga mendorong perusahaan-an untuk memperhatikan portofolio produk yang sedang dan akan dijual. (Pembaca: R. Utami) | 3

kehati-hatian diperlukan untuk memberikan keuntungan dan manfaat optimal bagi seluruh pihak yang berkepentingan," ujarnya.

Berdasarkan laporan posisi keuangan unaudited perusahaan per kuartal I/2023, investasi BRI Life didominasi oleh SBN yang mencapai Rp8,85 triliun, disusul saham Rp2,73 triliun.

Berbeda dengan asuransi jiwa anak BUMN, asuransi jiwa swasta PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia justru akan menempatkan investasinya paling banyak ke saham.

Head of Investment Tokio Marine Life

Judul	Premi Asuransi Kesehatan Tumbuh
Nama Media	Kontan
Newstrend	Target Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	06/01/2024
Sentimen	positive

■ PREMI ASURANSI

Premi Asuransi Kesehatan Tumbuh

JAKARTA. Pemain asuransi masih berharap besar dari pendapatan premi asuransi kesehatan di tahun ini. Tingginya klaim di 2024 disebut tidak menyurutkan keinginan pemain asuransi.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia menyebut, peluang pertumbuhan asuransi kesehatan di 2024 masih akan tinggi. *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama percaya, kebutuhan akan asuransi kesehatan tinggi, mengingat inflasi kesehatan lebih dari 10%.

Vivin mengatakan, di periode Januari-November 2023, Generali Indonesia telah membayarkan klaim lebih dari Rp 1 triliun. Klaim tersebut mencakup klaim meninggal dunia, penyakit kritis dan kesehatan. "Lebih dari 75% merupakan klaim kesehatan dan nominal klaim kesehatan, ini pada November 2023 mengalami kenaikan 47,6% secara tahunan," jelas dia.

Peningkatan klaim kesehatan ini disebabkan selepas pandemi, masyarakat mulai kembali melakukan pengobatan di rumahsakit. Selain itu, pasca pandemi Covid-19, pemanasan global menimbulkan banyak penyakit.

PT BNI Life Insurance menargetkan di tahun 2024 ini premi asuransi kesehatan akan tumbuh 5,5%. Plt Direk-

tur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menargetkan, di 2024 premi asuransi kesehatan BNI Life mencapai Rp 1,8 triliun.

"Di 2024, premi asuransi kesehatan ditargetkan terus tumbuh sejalan proyeksi perbaikan kinerja industri asuransi yang diperkirakan *rebound*," ujar Eben. Di tahun 2023, BNI Life membukukan premi asuransi kesehatan sebesar Rp 1,7 triliun.

Eben mencatat jumlah klaim asuransi kesehatan lebih dari Rp 519 miliar, atau tumbuh 46% dibanding tahun 2022. Untuk menekan klaim asuransi kesehatan, BNI Life akan melakukan efisiensi biaya dengan lebih baik.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pun meyakini jika di 2024 premi asuransi kesehatan akan mengalami pertumbuhan, seiring minat masyarakat yang meningkat. Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan, sampai September 2023, premi asuransi kesehatan tercatat Rp 12,46 triliun.

Dia menyebut, perubahan iklim yang tidak menentu menyebabkan munculnya berbagai penyakit, seperti ISPA dan demam berdarah. Dus, Togar yakin kebutuhan asuransi akan meningkat.

Shifa Nur Fadilla

Judul	Generali Pelajari Jadi Induk KUPA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Generali Pertimbangkan Terlibat KUPA
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	08/01/2024
Sentimen	positive

| ASURANSI JIWA |

Generali Pelajari Jadi Induk KUPA

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia masih mempertimbangkan menjadi induk Kelompok Usaha Perusahaan Asuransi seiring dengan aturan baru Otoritas Jasa Keuangan.

Chief Executive Officer (CEO) PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) Edy Tuhirman mengatakan bahwa Generali masih menimbang-nimbang terkait dengan menjadi induk Kelompok Usaha Perusahaan Asuransi (KUPA). Per November 2023, ekuitas perseroan mencapai Rp1,3 triliun.

"Hingga saat ini, kami masih melihat dan mempelajari detail serta aspek teknisnya seperti apa untuk bisa didiskusikan lebih lanjut apakah kami mengambil langkah menjadi induk KUPA atau tidak," ungkapnya kepada *Bisnis*, Sabtu (6/1).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur pembagian kelas asuransi atau Kelompok Perusahaan Perasuransian berdasarkan Ekuitas (KPPE) pada 2028. Perusahaan asuransi yang memiliki modal minimum Rp500 miliar masuk dalam KPPE 1, sementara Rp1 triliun masuk KPPE 2.

Bagi perusahaan asuransi yang belum memenuhi ketentuan modal tersebut bisa tergabung dalam KUPA dengan perusahaan bermodal besar sebagai induknya.

Edy berharap pengklasifikasian bisnis asuransi tersebut bisa melindungi pemegang polis dan masyarakat serta mendorong kepercayaan nasabah terhadap industri asuransi.

Menurutnya, proteksi asuransi telah menjadi elemen penting dari perencanaan keuangan untuk melindungi nasabah terhadap risiko hidup

yang bisa terjadi kapan saja dan di mana saja.

Selain aturan KUPA, Edy menanggapi ketentuan kenaikan modal perusahaan asuransi secara umum.

Menurutnya, kebijakan peningkatan modal tersebut ditetapkan setelah melalui berbagai pertimbangan yang matang dengan melihat berbagai sisi dan termasuk ditetapkan untuk melindungi kepentingan para *stakeholder*, khususnya pemegang polis.

Menurut Peraturan OJK (POJK) No. 23/2023 yang merupakan perubahan dari POJK No. 67/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, ketentuan ekuitas perusahaan asuransi naik bertahap. *(Pernita H Utari)*

Judul Yang Bersahabat Dengan Pasar Menjadi Pilihan Investor Saham

Nama Media Kontan

Newstrend Komitmen Ekonomi dan Keuangan para Capres-Cawapres

Halaman/URL Pg1

Tanggal Berita 08/01/2024

Sentimen positive

Yang Bersahabat Dengan Pasar Menjadi Pilihan Investor Saham

Stabilitas penting, paranoia para investor saham adalah jika proses Pemilu 2024 tidak berjalan kondusif

Sejumlah Program Ekonomi Capres Cawapres 2024

Prabowo Subianto
Gibran Rakabuming Raka



- Mulai tahun 2025 target pertumbuhan ekonomi yang dibebaskan di angka 6% hingga 7%.
- Pendapatan per kapita setara negara maju.
- Mencatat dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, damak, dan ricecel.
- Program Kredit Usaha Tani -Pertemakan, Penilaian, Perkebunan, Nelayan, Pesisir
- Melanjutkan Ibu Kota Negara (IKN), program hilirisasi dan membangun jalan tol, pebibuhan
- Melanjutkan program energi (sudah IRM, LPG, B3K)

Ganjar Pranowo
Mahfud MD



- Pertumbuhan ekonomi rata-rata mencapai 7%.
- Pertumbuhan industri manufaktur di rentang 7,5-9%
- Target jumlah wirausaha sebesar 30 juta pada tahun 2029.
- Industri pangan Berkelanjutan
- Percepatan Penyelidikan IKN
- Pemaksimalan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai generator sekitar 3.700 GW secara bertahap. Pansi
- EBT di dalam bauran energi menjadi 25-30% hingga tahun 2029.
- Target angka kemiskinan 2,5% dan kemiskinan ekstrem 0%.
- Membuka 17 Juta Lapangan Kerja Baru

Anis Baswedan
Muhammad Iskandar



- Pertumbuhan PDB rata-rata sebesar 5,5%-6,5% per tahun (2025-2029).
- Meningkatkan rasio pajak dan 10,4% (2022), menjadi 13%-16% (2029).
- Menjaga rasio utang terhadap PDB kurang dari 30,0% (2029), turun dari 38,1% (2023)
- Menyediakan program KPR bersubsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah,
- Menyediakan hunian layak dengan sistem sewa yang terjangkau.
- Menurunkan biaya dan kebangkitan industri manufaktur terhadap PDB dan 18,34% (2022) menjadi 22,0%-23,0% (2029).
- Menurunkan tingkat kemiskinan dari 9,36% (Maret, 2023) menjadi 4%-5% (2029); dan kemiskinan ekstrem -0% (2026)
- Menetapkan minimal 15 juta lapangan pekerjaan baru termasuk pekerjaan hijau/ green jobs pada 2025-2029
- Menetapkan lapangan kerja berkualitas dan menaikan proporsi pekerja sektor informal dan 60,12% (Feb 2023) menjadi 50% (2029)

Kriteria Capres dan Cawapres Pilihan Pasar:

Kandidat dapat merumuskan program pemerintah sebagai market friendly. Pasar menyukai kebijakan yang berkelanjutan dan juga ada petakan jika dana ada kekurangan.

Sapron narinya presiden, kecil kemungkinan adanya perubahan drastis, misalnya Ibu Kota Negara (IKN) karena sudah ada undang-undang.

Balok ada kandidat elite politik, setelah pemilu, buka dal tahun 2019.

Pelaksanaan Rumah Utama Pemilu 2024:

- Pasar berharap pemilu berlangsung kondusif, aman dan tanpa gangguan
- Ada keinginan untuk pemilu capres satu putaran dan salah satu pasangan calon

Ridwan Nanda Mulyana

JAKARTA. Penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu) dan penyalihan presiden (pilpres) semakin dekat. Pesta demokrasi pada 14 Februari 2024 mendatang, akan menjadi katalis penting yang menyulut pasar saham tahun ini.

Ada tiga pasangan calon presiden (capres) dan wakil presiden (cawapres) yang berkompetisi. Di nomor urut 1 ada Anies Baswedan berpasangan dengan Muahimin Iskandar. Kemudian Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka di nomor urut 2, serta Ganjar Pranowo - Mahfud MD nomor urut 3.

Tapi berbeda dengan dan pilpres sebelumnya. Tahun 2014 dan 2019,

Kinerja Pasar Keuangan

Item	Retur	Kebijakan
IHSG	7,86%	1 tahun
Infovesta 90 Balanced Fund Index	0,86%	30/12/2022 - 29/12/2023
Infovesta 90 Equity Fund Index	-3,73%	30/12/2022 - 29/12/2023
Infovesta 90 Fixed Income Fund Index	4,73%	30/12/2022 - 29/12/2023
Infovesta 90 Money Market Fund Index	3,94%	30/12/2022 - 29/12/2023
Infovesta Corporate Bond Index	3,61%	30/12/2022 - 29/12/2023
Infovesta Government Bond Index	4,84%	30/12/2022 - 29/12/2023

Sumber: Vix dan vixi-main-maining.com, wawancara KONTAN, berbata dan RTI

menanjak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Namun mereka akan menyesuaikan dengan mereka akan pilpres dan pemilu, "itu untuk investasi lebih panjang," kata David ke KONTAN, (7/1).

CSA Index Januari 2024 mengantisipasi investor maupun manajer investasi tidak memandang pemilu dan pilpres dengan pespektif negatif. Menurut David, wajar investor hati-hati dan mereka dinikmati politik yang seringkali diwarnai ketidakpastian.

Pendit Susiyanto, Pendit dan Chief Executive Officer (CEO) Finesco Consulting meyakini, pasar akan tetap berjalan dalam tren positif pada momentum politik IHSG menelusuri rekore tertinggi baru menggambarkan optimisme investor saat pilpres.

Head of Equity Research Kiwoom Sekuritas Indonesia, Sukarno Alatas sepakat, pasar akan merespons positif hasil pilpres dan pemilu, sepanjang terdapatnya kondusif. Apalagi, secara historis IHSG meningkat di tahun pemilu dan investor asing net buy.

Head of Equities Investment Berdikari Manajemen Investasi, Agus Ramadoni menjelaskan, para pelaku pasar masih mengkalduki visi-misi capres - cawapres, termasuk melalui sesi debat yang tersisa.

Program prioritas yang menjadi sorotan terkait target pertumbuhan ekonomi dan bagaimana membuka lapangan kerja baru.

Investor realistis

Menurut Agung, hal menarik dalam visi-misi kandidat saat ini,

ketiganya membawa isu pengembangan energi terbarukan. Menurutnya, jika dapat meneruskan program pemerintah dianggap lebih menarik friendly.

David mengamini, umumnya para investor memang lebih menyukai kebijakan yang stabil. "Market menyukai keberlanjutan, tapi juga pertakikan kebijakan yang kurang," katanya.

Asumsi saat ini, sebut Sukarno, program Presiden Joko Widodo dilanjutkan oleh Prabowo-Gibran dan pasangan Ganjar - Mahfud. Sementara Anies-Muhammad yang mengunggul perubahan disosmasikan bakal meninjau ulang sejumlah proyek, seperti Ibu Kota Negara (IKN).

Namun Fendi melihat investor bersikap rasional dan realistis. Jika mencoba visi-misi ekonomi dan investasi, Fendi menilai, ketiganya tidak memiliki perbedaan signifikan.

Jadi, sekalipun Anies-Muhammad mengunggul agenda perubahan,

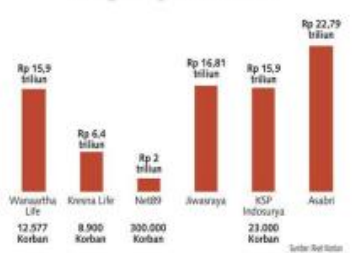
Fendi meyakini, tidak akan terjadi perubahan yang ekstrem pasca pilpres.

Berkaca dari Pilpres tahun 2019, ada kemungkinan konsolidasi elite politik pasca pemilu. Waktu itu kabu Prabowo memang ke-Jokopwi. "Ketiga pasangan calon sejauh ini menawarkan berbagai program yang konstruktif," teganya.

Investment Analyst Infovesta Kapital Advisory Fajar Dwi Allan juga memperkirakan, tidak ada perubahan radikal kebijakan ataupun penyesuaian. Head of Revenue Marketing & Product Development Division Benas Nutri Asset Management Reza Fahmi mengamini, sentimen global dan kebijakan moneter ikut mewarnai fokus pasar tahun ini.

Investor kata Reza bisa memercanati sektor konsumen seperti ICBP, MYOB, GGRM, UNVR, INDF, Telekomunikasi yakni TLKM, EXCL, TUBR, SCMA. Hingga infrastruktur seperti ADHI, PTPP, SMGR dan INTP. ■

Kerugian Kejahatan Ekonomi



Judul	Kasus Asuransi Wanaartha
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	08/01/2024
Sentimen	negative

MELARIKAN diri ke luar negeri dan berganti kewarganegaraan menjadi tren para buron pelaku kejahatan ekonomi di Indonesia. Setelah dua orang buron kasus robot trading Net89, kini giliran buron kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) dikabarkan berganti kewarganegaraan.

Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus (Tipideksus) Bareskrim Polri memperoleh kabar bahwa Evelina Fadil Pietruschka buron kasus Wanaartha Life senilai Rp 15,9 triliun itu kini telah menjadi warga negara Amerika Serikat.

Yuwono Triatmodjo

Kasus Asuransi Wanaartha

Judul	Korban Kejahatan Ekonomi dan Investasi Masih Minim Perhatian
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	08/01/2024
Sentimen	negative

Korban Kejahatan Ekonomi dan Investasi Masih Minim Perhatian

SALAH satu pekerjaan rumah yang berat sektor penegakan hukum di sektor jasa keuangan dan investasi siap menyambut pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden terpilih, pada 14 Februari 2024.

Jumlah korban tidak sedikit, kerugiannya pun mencapai puluhan triliun rupiah. Payahnya: hingga kini penyelesaiannya tak tuntas-tuntas. (*Lihat grafis*).

Kasus penggelapan dana pemegang polis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha) salah satu. Hingga 5 Januari 2024, tim likuidasi Wanaartha mencatat ada 26.176 polis senilai Rp 12,33 triliun yang menunggu pembayaran.

Celakanya, pemilik Wanaartha yang juga

tersangka penggelapan dana Evelina Fadil Pietruschka masih buron. Sekelompok pemegang polis Wanaartha mengendus Evelin menetap di Beverly Hills, Amerika Serikat (AS).

Informasi yang diungkap Brigjen Pol. Whisnu Hermawan Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus (Tipideksus) Bareskrim malah menyebut Evelina sudah berpindah kewarganegaraan. "Para pelaku kini adalah warga negara AS," ujar Whisnu ke KONTAN (4/1). Kepolisian telah mengajukan *red notices* ke Interpol. Polisi juga terus mengusut aset yang diduga dari tindak kejahatan.

Parulian Sipahutar Nasabah dan Tim Observer Wanaartha berharap, buron Wanaartha ditangkap dan korban dipulihkan kerugian-

nya.

Praktisi Hukum Bisnis Ricardo Simanjuntak bilang, pengawasan harusnya dilakukan sedini mungkin. Pengurus perusahaan, baik direksi, komisaris, bahkan pemegang saham dapat dikenai tanggung jawab mengenai perusahaan jika terbukti melakukan pelanggaran hukum. Dasarnya, Pasal 97 ayat (1), Pasal 104 ayat (2), Pasal 215, dan Pasal 3 ayat (2) UU Perseroan Terbatas.

Jika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan investigasi dan menemukan ada pelanggaran, sanksi dijatuhkan. "Jika ada potensi tanggung jawab pribadi, maka sudah seharusnya dilakukan pembatasan terhadap pelaku," ujar Ricardo. ■

Judul	Kiat Unitlink, Agar Tak Layu Di Tahun Naga Kayu
Nama Media	Kontan Tabloid
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink Menurut Berbagai Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10&11
Tanggal Berita	08/01/2024
Sentimen	positive



Kiat Unitlink, Agar Tak Layu di Tahun Naga Kayu

Untuk menggali imbal hasil yang menarik, instrumen pasar modal dan surat berharga negara jadi andalan ke-terangan investasi pada produk unitlink.

Nisa Dwitarta

Tahun Naga Kayu telah tiba, makna investasi di awal tahun 2024 ini sangat diantisipasi oleh pemilik dana, termasuk investor pada produk asuransi yang melibatkan keuangan investasi (PAIJK) atau dikenal dengan unitlink.

Prinsipnya, imbal hasil yang menguntungkan tetap jadi minat tinggi investor yang mengantisipasi dana mereka, sedangkan produk ini juga masih dianggap aman karena papir legal.

Seorang tahun 2023, hasil investasi unitlink sebesar 72,5%. Itu diliputi oleh masalah yang dihadapi oleh produk asuransi jiwa yang dinilai, aset berharga dengan dan tidak terduga. Sedangkan nilai hasil dari penerapannya di awal tahun ini diprediksi akan lebih baik.

"Dengan kondisi ini, kami melihat kinerja hasil investasi seperti ini adalah peluang yang baik untuk tahun 2024 menjadi peluang yang positif," ujar Rara.

Senada, Penjualan Direktur PT MGI Life Insurance Indonesia The Wicak Chien mengatakan, akan masalah dan masalah yang dihadapi dalam investasi ini sangat dengan kebutuhan, tujuan investasi dan profil risiko mereka, oleh karena itu perlu ada investasi pemenuhan akan kebutuhan yang berbeda-beda.

Chief Customer and Marketing Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Karti Zukhrina mengatakan, Prudential senantiasa berfokus pada dalam memem-

berikan dana investasi mereka yang mereka terima di akhir tahun 2023 ini, mereka investasi di awal tahun 2024 ini sangat diantisipasi oleh pemilik dana, termasuk investor pada produk asuransi yang melibatkan keuangan investasi (PAIJK) atau dikenal dengan unitlink.

Prinsipnya, imbal hasil yang menguntungkan tetap jadi minat tinggi investor yang mengantisipasi dana mereka, sedangkan produk ini juga masih dianggap aman karena papir legal.

Seorang tahun 2023, hasil investasi unitlink sebesar 72,5%. Itu diliputi oleh masalah yang dihadapi oleh produk asuransi jiwa yang dinilai, aset berharga dengan dan tidak terduga. Sedangkan nilai hasil dari penerapannya di awal tahun ini diprediksi akan lebih baik.

"Dengan kondisi ini, kami melihat kinerja hasil investasi seperti ini adalah peluang yang baik untuk tahun 2024 menjadi peluang yang positif," ujar Rara.

Senada, Penjualan Direktur PT MGI Life Insurance Indonesia The Wicak Chien mengatakan, akan masalah dan masalah yang dihadapi dalam investasi ini sangat dengan kebutuhan, tujuan investasi dan profil risiko mereka, oleh karena itu perlu ada investasi pemenuhan akan kebutuhan yang berbeda-beda.

Chief Customer and Marketing Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Karti Zukhrina mengatakan, Prudential senantiasa berfokus pada dalam memem-

berikan dana investasi mereka yang mereka terima di akhir tahun 2023 ini, mereka investasi di awal tahun 2024 ini sangat diantisipasi oleh pemilik dana, termasuk investor pada produk asuransi yang melibatkan keuangan investasi (PAIJK) atau dikenal dengan unitlink.

Prinsipnya, imbal hasil yang menguntungkan tetap jadi minat tinggi investor yang mengantisipasi dana mereka, sedangkan produk ini juga masih dianggap aman karena papir legal.

Seorang tahun 2023, hasil investasi unitlink sebesar 72,5%. Itu diliputi oleh masalah yang dihadapi oleh produk asuransi jiwa yang dinilai, aset berharga dengan dan tidak terduga. Sedangkan nilai hasil dari penerapannya di awal tahun ini diprediksi akan lebih baik.

"Dengan kondisi ini, kami melihat kinerja hasil investasi seperti ini adalah peluang yang baik untuk tahun 2024 menjadi peluang yang positif," ujar Rara.

Senada, Penjualan Direktur PT MGI Life Insurance Indonesia The Wicak Chien mengatakan, akan masalah dan masalah yang dihadapi dalam investasi ini sangat dengan kebutuhan, tujuan investasi dan profil risiko mereka, oleh karena itu perlu ada investasi pemenuhan akan kebutuhan yang berbeda-beda.

Chief Customer and Marketing Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Karti Zukhrina mengatakan, Prudential senantiasa berfokus pada dalam memem-

Di tahun 2024 ada peluang bank sentral di AS, negara Eropa dan Indonesia memangkang bunga

Walaupun berbagai bank, tahun 2024 menjadi tahun perubahan kebijakan moneter di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, negara-negara di Eropa dan di Indonesia, yakni bank sentral akan mulai menurunkan suku bunga akibat tekanan inflasi.

Nah, penurunan suku bunga tersebut mendorong penangkasan harga obligasi jangka sedang, sehingga kegiatan investasi akan berdampak positif terhadap hasil investasi di 2024.

PT BNI Life Insurance baru saja mengumumkan hasil strategi investasi pada unitlink di tahun 2023 ini. PT Director Utama BNI Life, Ezer Ezer Soerigilso

berikan dana investasi mereka yang mereka terima di akhir tahun 2023 ini, mereka investasi di awal tahun 2024 ini sangat diantisipasi oleh pemilik dana, termasuk investor pada produk asuransi yang melibatkan keuangan investasi (PAIJK) atau dikenal dengan unitlink.

Prinsipnya, imbal hasil yang menguntungkan tetap jadi minat tinggi investor yang mengantisipasi dana mereka, sedangkan produk ini juga masih dianggap aman karena papir legal.

Seorang tahun 2023, hasil investasi unitlink sebesar 72,5%. Itu diliputi oleh masalah yang dihadapi oleh produk asuransi jiwa yang dinilai, aset berharga dengan dan tidak terduga. Sedangkan nilai hasil dari penerapannya di awal tahun ini diprediksi akan lebih baik.

"Dengan kondisi ini, kami melihat kinerja hasil investasi seperti ini adalah peluang yang baik untuk tahun 2024 menjadi peluang yang positif," ujar Rara.

Senada, Penjualan Direktur PT MGI Life Insurance Indonesia The Wicak Chien mengatakan, akan masalah dan masalah yang dihadapi dalam investasi ini sangat dengan kebutuhan, tujuan investasi dan profil risiko mereka, oleh karena itu perlu ada investasi pemenuhan akan kebutuhan yang berbeda-beda.

Chief Customer and Marketing Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Karti Zukhrina mengatakan, Prudential senantiasa berfokus pada dalam memem-

berikan dana investasi mereka yang mereka terima di akhir tahun 2023 ini, mereka investasi di awal tahun 2024 ini sangat diantisipasi oleh pemilik dana, termasuk investor pada produk asuransi yang melibatkan keuangan investasi (PAIJK) atau dikenal dengan unitlink.

Prinsipnya, imbal hasil yang menguntungkan tetap jadi minat tinggi investor yang mengantisipasi dana mereka, sedangkan produk ini juga masih dianggap aman karena papir legal.

Seorang tahun 2023, hasil investasi unitlink sebesar 72,5%. Itu diliputi oleh masalah yang dihadapi oleh produk asuransi jiwa yang dinilai, aset berharga dengan dan tidak terduga. Sedangkan nilai hasil dari penerapannya di awal tahun ini diprediksi akan lebih baik.

"Dengan kondisi ini, kami melihat kinerja hasil investasi seperti ini adalah peluang yang baik untuk tahun 2024 menjadi peluang yang positif," ujar Rara.

Senada, Penjualan Direktur PT MGI Life Insurance Indonesia The Wicak Chien mengatakan, akan masalah dan masalah yang dihadapi dalam investasi ini sangat dengan kebutuhan, tujuan investasi dan profil risiko mereka, oleh karena itu perlu ada investasi pemenuhan akan kebutuhan yang berbeda-beda.

Chief Customer and Marketing Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Karti Zukhrina mengatakan, Prudential senantiasa berfokus pada dalam memem-

berikan dana investasi mereka yang mereka terima di akhir tahun 2023 ini, mereka investasi di awal tahun 2024 ini sangat diantisipasi oleh pemilik dana, termasuk investor pada produk asuransi yang melibatkan keuangan investasi (PAIJK) atau dikenal dengan unitlink.

Prinsipnya, imbal hasil yang menguntungkan tetap jadi minat tinggi investor yang mengantisipasi dana mereka, sedangkan produk ini juga masih dianggap aman karena papir legal.

Seorang tahun 2023, hasil investasi unitlink sebesar 72,5%. Itu diliputi oleh masalah yang dihadapi oleh produk asuransi jiwa yang dinilai, aset berharga dengan dan tidak terduga. Sedangkan nilai hasil dari penerapannya di awal tahun ini diprediksi akan lebih baik.

"Dengan kondisi ini, kami melihat kinerja hasil investasi seperti ini adalah peluang yang baik untuk tahun 2024 menjadi peluang yang positif," ujar Rara.

Senada, Penjualan Direktur PT MGI Life Insurance Indonesia The Wicak Chien mengatakan, akan masalah dan masalah yang dihadapi dalam investasi ini sangat dengan kebutuhan, tujuan investasi dan profil risiko mereka, oleh karena itu perlu ada investasi pemenuhan akan kebutuhan yang berbeda-beda.

Chief Customer and Marketing Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Karti Zukhrina mengatakan, Prudential senantiasa berfokus pada dalam memem-

itu tetap menarik. "Target pasar unitlink kami adalah karyawan yang memiliki pendidikan tetap dengan risiko yang relatif rendah, Rp. 100 juta per tahun," terang Ezer.

Evaluasi training

Dalam mencapai target tersebut, BNI Life melakukan evaluasi training terhadap partner agar dapat memaksimalkan produk unitlink mereka pada saat rapat GRK. Mereka juga berupaya mengoptimalkan dan melakukan monitoring yang memiliki pola asih unitlink dan melakukan literasi terhadap unitlink produk unitlink.

Yusuf Hilang, pelaksana operasi dan layanan unitlink BNI Life, dalam rapat GRK mengatakan bahwa unitlink BNI Life memiliki pola asih unitlink dan melakukan literasi terhadap unitlink produk unitlink. "Target pasar unitlink kami adalah karyawan yang memiliki pendidikan tetap dengan risiko yang relatif rendah, Rp. 100 juta per tahun," terang Ezer.

Konsep papir legal pada produk unitlink di seluruh perusahaan asuransi jiwa menjadi tantangan yang signifikan bagi unitlink produk asuransi yang diterbitkan.

Konsep papir legal pada produk unitlink di seluruh perusahaan asuransi jiwa menjadi tantangan yang signifikan bagi unitlink produk asuransi yang diterbitkan.

Konsep papir legal pada produk unitlink di seluruh perusahaan asuransi jiwa menjadi tantangan yang signifikan bagi unitlink produk asuransi yang diterbitkan.

Konsep papir legal pada produk unitlink di seluruh perusahaan asuransi jiwa menjadi tantangan yang signifikan bagi unitlink produk asuransi yang diterbitkan.

Konsep papir legal pada produk unitlink di seluruh perusahaan asuransi jiwa menjadi tantangan yang signifikan bagi unitlink produk asuransi yang diterbitkan.

Konsep papir legal pada produk unitlink di seluruh perusahaan asuransi jiwa menjadi tantangan yang signifikan bagi unitlink produk asuransi yang diterbitkan.

Konsep papir legal pada produk unitlink di seluruh perusahaan asuransi jiwa menjadi tantangan yang signifikan bagi unitlink produk asuransi yang diterbitkan.

Target konservatif

Tahun 2024 menjadi tahun yang cukup menantang bagi perusahaan asuransi jiwa dalam mempromosikan pasar unitlink.

Judul	Edukasi Tak Boleh Putus
Nama Media	Kontan Tabloid
Newstrend	Strategi Peningkatan Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	08/01/2024
Sentimen	positive

Edukasi Tak Boleh Putus

Produk asuransi yang paling banyak jadi pembicaraan orang, adalah produk asuransi yang berkaitan dengan investasi (PAYDI). Bukan cuma itu, kasus gagal bayar yang terjadi pada produk unitlink juga menyusutkan kepercayaan masyarakat pada PAYDI.

Alhasil, industri asuransi jiwa terus melakukan edukasi terkait dengan produk unitlink, termasuk faktor risiko yang patut diketahui pemilik dana.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama mengatakan, pihaknya secara konsisten memberikan edukasi sesuai dengan segmennya. Strategi multi-channel dan multi-product diharapkan bisa mengakomodir kebutuhan proteksi masyarakat.

Untuk unitlink, Generali Indonesia memastikan prosedur penjualan sesuai dengan yang ditetapkan regulator dan memastikan nasabah mengetahui detail manfaat produk yang akan mereka miliki.

Sementara itu, Chief Customer and Marketing Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Karin Zulkamaen menuturkan, untuk PAYDI, Prudential Indonesia memiliki target terus tumbuh berkelanjutan, sehingga bisa terus mewujudkan perlindungan jangka panjang. Perusahaan berkomitmen menghadirkan inovasi, mulai kualitas pelayanan, hingga solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. □

Judul	BRI Life Berhasil Raih Penghargaan CGPI
Nama Media	milenianews.com
Newstrend	BRI Life Raih Penghargaan CGPI
Halaman/URL	https://milenianews.com/news/bri-life-berhasil-raih-penghargaan-cgpi/
Tanggal Berita	05/01/2024
Sentimen	positive

BRI Life Berhasil Raih Penghargaan CGPI

Nadya Nurrahmah
5 Januari 2024



Milenianews.com, Jakarta – Asuransi **BRI Life** berhasil raih penghargaan sebagai *Indonesia Most Trusted Companies Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Penghargaan tersebut mereka dapatkan di ajang *Indonesia Good Corporate Governance Award 2023* yang diselenggarakan *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* dan *SWA Media Group*.

Konsisten dalam menerapkan GCG, penghargaan ini BRI Life dapatkan karena mampu dalam mengelola kegiatan perusahaan. Dalam hal tersebut mereka mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik dengan *managing a high level of company performance in GCG ethics*.

Judul	Inflasi Medis Bakal "Kerek" Harga Premi Asuransi
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Inflasi Medis Sebabkan Kenaikan Harga Premi Asuransi
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/01/05/191800326/inflasi-medis-bakal-kerek-harga-premi-asuransi
Tanggal Berita	05/01/2024
Sentimen	positive

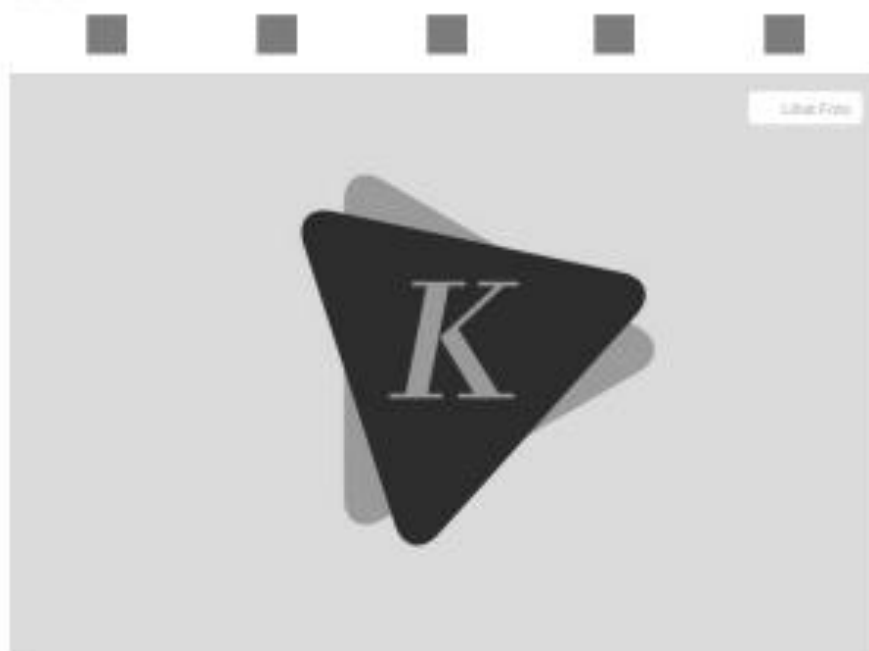
Kompas.com / Money / Whats New

Inflasi Medis Bakal "Kerek" Harga Premi Asuransi

Kompas.com - 05/01/2024, 19:18 WIB



Agustinus Rangga Respati, Erlangga Djumena
Tim Redaksi



0



JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) menyampaikan, inflasi biaya kesehatan merupakan kondisi yang tak dapat dihindari sebagai salah satu dampak dari inflasi ekonomi yang terjadi setiap tahunnya.

Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti mengungkapkan, hal tersebut merupakan suatu tantangan yang disebabkan oleh jumlah tenaga kesehatan yang terbatas. Dengan begitu, penggunaan teknologi di bidang kesehatan jadi semakin masif.

Judul	Perindo Sumut Bagikan Puluhan Ribu Polis Asuransi Jiwa
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Kampanye Perindo Bagikan Asuransi MNC Life
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/network/medanbisnisdaily/80875/perindo-sumut-bagikan-puluhan-ribu-polis-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	05/01/2024
Sentimen	positive

Perindo Sumut Bagikan Puluhan Ribu Polis Asuransi Jiwa

Sarsin Siregar

Jumat, 5 Januari 2024 | 19:01 WIB



Medanbisnisdaily.com-Medan. DPW Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Sumatera Utara telah membagikan puluhan ribu polis asuransi jiwa untuk melindungi warga jika mengalami kecelakaan diri (personal accident).

Premi asuransi yang menyediakan nilai pertanggungan uang tunai Rp 300.000 tersebut akan terus bertambah karena DPW Perindo Sumut semakin massif menawarkan asuransi yang mengcover kecelakaan diri tersebut.

Ketua DPW Partai Perindo Sumut, Rudi Zulham Hasibuan mengungkapkan hal itu dalam pidato singkatnya sebelum membagi-bagikan tenda becak kepada puluhan pengemudi becak bermotor (Pebetor) pada Kamis sore (4/1/2024), di Rumah Silaturahmi Perindo, Jalan HM Yamin, Medan.

Judul	Buka Kantor Pemasaran di Bandung, Upaya Manulife Indonesia Perkuat Pasar di Jabar
Nama Media	radarbandung.id
Newstrend	Manulife Buka Kantor Pemasaran di Bandung
Halaman/URL	https://www.radarbandung.id/2024/01/07/buka-kantor-pemasaran-di-bandung-upaya-manulife-indonesia-perkuat-pasar-di-jabar/
Tanggal Berita	07/01/2024
Sentimen	positive

Buka Kantor Pemasaran di Bandung, Upaya Manulife Indonesia Perkuat Pasar di Jabar

REGIONAL Ali Yusuf 20 jam yang lalu



RADARBANDUNG.id, BANDUNG – Perusahaan asuransi dan jasa keuangan, Manulife Indonesia berupaya memperkuat pasar di wilayah Jawa Barat dengan cara membuka kantor pemasaran di Kota Bandung.

Kantor baru tersebut berlokasi di Ruko Paskal Hyper No B7. Jl. Pasirkaliki No. 23 Bandung. Jajaran manajemen hadir langsung dalam acara peresmian. Di antaranya, Novita Rumngangun selaku Wakil Presiden Direktur & GM Agency Manulife Indonesia; Lukas Kusmana, Hendryanto dan Rudi selaku GA owner, beserta co-founder BMI Agency lainnya.

Judul	Dimana Posisi Industri Asuransi Indonesia di Emerging Asia?
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Asia
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/dimana-posisi-industri-asuransi-indonesia-di-emerging-asia/
Tanggal Berita	07/01/2024
Sentimen	positive

Dimana Posisi Industri Asuransi Indonesia di Emerging Asia?



BY ACHMAD ARIS • MINGGU, 7 JANUARI 2024 • 16:30 WIB



Beberapa gedung perusahaan asuransi di Jakarta. | Foto: Lucky Kennedy

Beberapa gedung perusahaan asuransi di Jakarta. |

Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Riset terbaru IFG Progress memotret posisi industri asuransi Indonesia pada tahun 2022, yang menempati posisi ketiga dalam total pendapatan premi langsung untuk asuransi jiwa dan asuransi umum di Emerging Asia setelah China dan India.

Namun jika dilihat dari sisi penetrasi asuransi, Indonesia masih relatif rendah dan berada pada posisi ke delapan di Emerging Asia.

Judul	Pasca Robot Trading Net89, Buron Asuransi Wanaartha Diduga Ikut Ganti Kewarganegaraan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Perkembangan Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/pasca-robot-trading-net89-buron-asuransi-wanaartha-diduga-ikut-ganti-kewarganegaraan
Tanggal Berita	07/01/2024
Sentimen	negative

Pasca Robot Trading Net89, Buron Asuransi Wanaartha Diduga Ikut Ganti Kewarganegaraan

Minggu, 07 Januari 2024 | 09:46 WIB



ILUSTRASI. Manajemen WanaArtha Life memberi keterangan setelah keputusan pencabutan izin usaha dari OJK, di halaman depan kantor Wanaartha Life Mampang yang disegel polisi, Rabu (7/12).

Reporter: **Yuwono Triatmodjo** | Editor: **Yuwono triatmojo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Melarikan diri ke luar negeri dan berganti kewarganegaraan menjadi tren para buron pelaku kejahatan ekonomi di Indonesia. Setelah dua orang buron kasus *robot trading* Net89, kini giliran buron kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) dikabarkan berganti kewarganegaraan.

Judul	Ada Pembagian Kelas Asuransi oleh OJK, Ini Jawaban Generali Indonesia
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Tanggapan Generali terhadap KPPE 2028
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240107/215/1730018/ada-pembagian-kelas-asuransi-oleh-ojk-ini-jawaban-general-indonesia
Tanggal Berita	07/01/2024
Sentimen	positive

Ada Pembagian Kelas Asuransi oleh OJK, Ini Jawaban Generali Indonesia

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menanggapi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan pembagian kelas asuransi



Purnita Hestini Untari - Bisnis.com
Minggu, 7 Januari 2024 18:54

Share



Karyawan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia melakukan aktifitas kerja di Tangerang, Banten, Rabu (27/5/2020). Bisnis/Dedi Dunawan

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA— PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menanggapi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan pembagian kelas asuransi atau Kelompok Perusahaan Perasuransian berdasarkan Ekuitas (KPPE) pada 2028. Perusahaan asuransi yang memiliki modal minimum Rp500 miliar masuk dalam KPPE 1, sementara Rp1 triliun KPPE 2.

Judul	UNITLINK
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Daftar Produk Unitlink
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	08/01/2024
Sentimen	positive

UNITLINK					
No	Nama Produk Unitlink	Nama Manajer Unitlink	NAB	Julai	Bel
1	Protekt Super Fund	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.537.09		
2	Protekt USI Fund	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA		103.1.1942	
3	Mawla Dana Duitan	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.12.01.64	84.194.24	
4	Mawla Dana Duitan USD	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	103.1.0484	103.1.0274	
5	Mawla Fund. Map Korp.	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	103.1.0484	103.1.0274	
6	Mawla Fund. Map Negara	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	103.1.0484	103.1.0274	
7	Mawla Fund. Map Duit	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.5.315.88	84.7.391.30	
8	Mawla Dana Pasar Lang	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.288.00	84.340.90	
9	Mawla Dana Berembang	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.471.87	84.422.14	
10	MID Duitan Indonesia - Duit	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.105.04	84.105.84	
11	MID DUITAN INDONESIA - CHINA USD	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	103.1.1244	103.1.1242	
12	MID Duitan Indonesia - Inla	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.105.78	84.104.72	
13	MID DUITAN INDONESIA - INDA USD	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	103.0.1232	103.0.1237	
14	Mawla Dana Duitan Syariah	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.248.14	84.216.14	
15	Mawla Dana Berembang Syariah	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.471.87	84.422.14	
16	Mawla Dana Duitan Syariah Syariah	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.3.30.81	84.1.1.1.1.1	
17	Mawla Dana Pasar Lang Syariah	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.485.43	84.455.32	
18	Mawla Dana Duitan Syariah Capital	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.159.80	84.193.40	
19	Mawla Dana Duitan Syariah Capital USD	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	103.0.7427	103.0.7485	
20	MANAJE DANA EKSPANSI RDO - DEVELOPED MARKET	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.296.80	84.243.27	
21	MANAJE DUITAN EKSPANSI - AGRI UP	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.205.38	84.177.20	
22	MANAJE DANA EKSPANSI - MIDDLEST	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.229.10	84.225.91	
23	Mawla Dana Duitan Global Duit	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	103.1.5791	103.1.5460	
24	Sigantur Link Alternatif	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.110.12.27	84.104.78	
25	Sigantur Link Alternatif	ASURANSI JIA MANAJE FUND DA	84.110.12.81	84.103.02	
26	PRIMA Super Cash Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.291.94		
27	PRIMA Super Fixed Income Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.745.91		
28	PRIMA US Dollar Fund Income Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	103.1.4274		
29	PRIMA Super Managed Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.144.24		
30	PRIMA Super Managed Fund plus	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.441.32		
31	PRIMA Super Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	PRN		
32	PRIMA Super Early Fund plus	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.121.38		
33	PRIMA Super Indonesia Duitan - Ultra Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.144.14		
34	PRIMA Super Information & Consumer Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.444.30		
35	PRIMA Super Intra Discovery Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	103.0.2002		
36	PRIMA US Dollar Indonesia Duitan - Ultra Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.147.78		
37	PRIMA Super Managed Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	103.0.9197		
38	PRIMA Super Super Cash & Bond Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	103.1.0411		
39	PRIMA Super Super Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.8.58.38		
40	PRIMA Super Super Information & Consumer Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	103.1.2008		
41	PRIMA Super Super Intra Discovery Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	103.0.791.71		
42	PRIMA Super Multi Asset Navigator Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.244.44		
43	PRIMA US Dollar Information & Consumer Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.141.80		
44	PRIMA US Dollar Global Emerging Markets Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.147.78		
45	PRIMA Super Super Emerging Markets Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.150.20		
46	PRIMA US Dollar Global Emerging Markets Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	103.0.737		
47	PRIMA Super Global Low Volatility Early Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.144.44		
48	PRIMA Super Super Capital Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.147.78		
49	PRIMA Super Super Capital Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.147.78		
50	PRIMA US Dollar Super Super Navigator Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	PRN		
51	PRIMA Super Super Cash Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.151.77		
52	PRIMA Super Super Multi Asset Fund	PRIMA LIFE ASSURANCE	84.232.78		
53	ULF Conservative Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
54	ULF Moderate Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
55	ULF Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
56	ULF Max Yield Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
57	ULF Max Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
58	ULF Max Equity Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
59	ULF Max Progressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
60	ULF Max Fixed Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
61	ULF Max Equity Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	84.111.17		
62	ULF Aggressive Max Plus Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
63	ULF Super Return Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
64	ULF Super Equity Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
65	ULF Super Absolute	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
66	ULF Max Fund 1	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
67	ULF Max Fund 2	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
68	ULF Max Fund 4	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	PRN		
69	ULF MAX FUND 5	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.0.2002		
70	ULF MAX FUND 6	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
71	ULF MAX FUND 7	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
72	ULF MAX FUND 8	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
73	ULF MAX FUND 9	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
74	ULF MAX FUND 10	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
75	ULF MAX FUND 11	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
76	ULF MAX FUND 12	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
77	ULF MAX FUND 13	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
78	ULF MAX FUND 14	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
79	ULF MAX FUND 15	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
80	ULF MAX FUND 16	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
81	ULF MAX FUND 17	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
82	ULF MAX FUND 18	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
83	ULF MAX FUND 19	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
84	ULF MAX FUND 20	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
85	ULF MAX FUND 21	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
86	ULF MAX FUND 22	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
87	ULF MAX FUND 23	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
88	ULF MAX FUND 24	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
89	ULF MAX FUND 25	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
90	ULF MAX FUND 26	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
91	ULF MAX FUND 27	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
92	ULF MAX FUND 28	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
93	ULF MAX FUND 29	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
94	ULF MAX FUND 30	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
95	ULF MAX FUND 31	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
96	ULF MAX FUND 32	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
97	ULF MAX FUND 33	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
98	ULF MAX FUND 34	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
99	ULF MAX FUND 35	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		
100	ULF MAX FUND 36	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	103.1.2002		

